

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu dari beberapa tanaman yang menghasilkan minyak untuk tujuan komersial. Kebutuhan dunia akan kelapa sawit saat ini merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting disektor pertanian umumnya, dan sektor perkebunan khususnya. Luas areal perkebunan sawit di Indonesia mencapai 14,03 juta hektar (Direktorat Jenderal Perkebunan 2017). Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Pada tahun 2017 jumlah ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia mencapai 31 juta ton dengan nilai 22.97 miliar US\$ (GAPKI 2018). Nilai ekspor yang besar tersebut menunjukkan bahwa kelapa sawit memiliki arti penting bagi pembangunan serta menyediakan lapangan pekerjaan.

Teknik budidaya kelapa sawit yang diterapkan di kebun terdiri dari kegiatan pembukaan lahan hingga penanganan pasca panen. Salah satu teknik budidaya utama dalam pengusahaan kelapa sawit adalah pemanenan. Panen merupakan titik awal dari produksi dan terkait dengan budidaya, khususnya pemeliharaan tanaman. Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari panen setelah melalui proses pascapanen atau pengolahan (Lubis dan Widanarko 2011).

Panen harus dilakukan tepat waktu dengan kualitas tandan buah segar (TBS) yang memenuhi syarat mutu bahan baku (fraksi buah). Keberhasilan panen tergantung dari persiapan panen yang meliputi kondisi jalan, tenaga kerja pemanen, alat panen yang harus disediakan, waktu memulai panen, pemahaman kriteria matang tandan, cara pemanen, dan transportasi hasil panen (Sunarko 2014).

Permintaan minyak nabati terutama sawit yang seiring waktu meningkat membuat perusahaan sawit memikirkan bagaimana cara agar bisa memenuhi permintaan tersebut. Peningkatan produktivitas kelapa sawit adalah salah satu cara agar bisa memenuhi permintaan minyak nabati kelapa sawit, produktivitas tersebut dapat dicapai dengan menerapkan manajemen pemanenan yang baik (Situmorang *et al.* 2016).

1.2 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah menambah wawasan, keterampilan serta pengalaman mahasiswa tentang teknis budidaya kelapa sawit. Tujuan khusus dari kegiatan praktek kerja lapangan untuk mengetahui serta memahami manajemen pemanenan pada budidaya kelapa sawit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.